

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu hal yang harus didapatkan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan dan ikut melaksanakan kegiatan dan proses pendidikan manusia akan mencapai tujuan dan cita-cita kehidupannya yaitu bahagia dunia dan akhirat. Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik disekolah-sekolah maupun dikampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya.¹

Pendidikan dalam pelaksanaannya yang berlangsung selama ini dikenal sebagai usaha yang dilakukan dengan bentuk bimbingan terhadap anak didik guna untuk mengantarkan anak didik untuk meraih cita-cita tertentu yang diinginkan oleh anak didik, dan proses merubah tingkah laku kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Solusi yang dapat diterapkan untuk merubah tingkah laku peserta didik dengan melalui pendidikan agama baik secara formal maupun secara non formal.²

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, dan telah jelas terkandung dalam tujuan pendidikan. Pada dasarnya didalam pendidikan memiliki suatu inti yakni terdapat pengajar, siswa dan adanya interaksi antara pengajar dengan siswa. Interaksi yang dapat terjadi dilingkungan mana saja baik didalam keluarga, sekolah

¹ Saidah, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 1.

² Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elemen Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Az-Ruzz Media:2017), 15.

maupun di dalam lingkungan masyarakat. Dalam interaksi terdapat pebedaan mendasar baik di dalam keluarga dan masyarakat yaitu adanya proses pembelajaran yang disengaja, sadar dan terencana.

Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur yang terdapat didalamnya diantaranya adanya unsur manusiawi dan material dan adanya proses yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.³ Melalui proses pembelajaran ini pengajar dan siswa akan mampu berintraksi secara optimal sehingga dapat terjadi transfer pengetahuan dengan baik, lebih baik lagi jika pembelajaran dilakukan dengan kontekstual tidak hanya dengan tekstual.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, maka diperlukan usaha dengan maksimal dan berkesinambungan dan adanya kerja sama dari berbagai pihak unsur pendidikan. Diantaranya yaitu melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan dimulai perancangan yang matang-matang, dengan adanya kontrol pengawasan atau pelaksanaan, dan evaluasi terus menerus serta berkelanjutan. Sebagai contoh adalah program pembelajaran pada asrama sekolah yang biasa dikenal dengan istilah *Boarding School*.

Boarding school atau sering disebut dengan sekolah berasrama merupakan lembaga sekolah pendidikan yang mana didalamnya terdapat asrama sebagai tempat tinggal para siswa yang ada di sekolah selama masa waktu yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran keagamaan seperti yang terdapat dipesantren. Di asramapun terdapat tata tertib yang harus ditaati oleh siswa santi asrama pada umumnya. Selain itu diasrama juga memiliki pengasuh yang dikenal dengan pembina asrama.

Pembina asrama biasanya seorang guru yang memiliki ilmu agama yang lebih tinggi dari lokal sekolah atau mengangkat orang lain dengan *back ground* lulusan atau alumni dari pondok pesantren yang kompetensi

³ Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019),117.

keagamaannya lebih unggul. Bahkan bisa juga dimungkinkan meminta seorang kyai untuk menjadi Pembina asrama sekaligus menjadi seorang mudaris bagi siswa asrama.

Lingkungan pendidikan yang baik adalah lingkungan yang mampu mendukung proses pembelajaran siswa untuk mencapai kompetensi yang di inginkan secara efisien dan efektif. Salah satu lingkungan pendidikan yang baik adalah lingkungan pendidikan yang sudah menerapkan sistem asrama *boarding school*. Pada sistem asrama atau *boarding school* terdapat pengawasan dan penegakkan kedisiplinan bagi siswa yang berada dia srama dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya program asrama atau *boarding school* diharapkan siswa yang berada diasrama diharapkan lebih baik hasil belajarnya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati merupakan salah satu madrasah negeri yang membangun program pembelajaran *boarding school* yang berada diwilayah pekalongan, winong, pati. Program tersebut sudah berdiri selama kurang lebih 12 tahun dipelopori oleh, Dr. Umi Hanik, M.Pd, pada tanggal 17 Juni 2008 lahirlah embrio kelas Bilingual yang saat itu bernama kelas Imersi, dan satu tahun kemudian berganti nama kelas *Bilingual Boarding School AZ-Zahrah* dengan terbitnya surat Rekomendasi Penyelenggaraan Kelas *Bilingual Boarding School*. yang terdiri dari asrama putra dan asrama putri yang berciri khas keislaman dengan sistem pesantren. Aktifitas KBM program *boarding school* dan program regular di MTs Negeri1 Pati dilaksanakan dalam satu lokasi. Berdasarkan data dokumen yang didapat di MTs Negeri 1 Pati program asrama diperuntukkan untuk siswa yang rumahnya jauh dari madrasah.

Program *boarding school* yang ada di MTs Negeri 1 Pati ini merupakan program unggulan. Program ini juga menjawab keinginan orang tua dalam pemenuhan pendidikan yang layak sesuai dengan tantangan zaman sekarang. Kemudian dalam kegiatan sehari-hari siswa diberikan pembinaan dan pembelajaran umum, keagamaan, motivasi, karakter, keterampilan, berbahasa dan kedisiplinan siswa program *boarding school*.

Bedasarkan observasi di MTs N1 Pati lembaga pendidikan siswa yang menetap diasrama atau *boarding school* pasti keagamaannya lebih ditekankan dan alokasi waktu mereka untuk belajar cukup panjang dan banyak, Pendidikan yang berada diasrama akan terpantau dengan adanya manajemen waktu, manajemen belajar bahkan keseharian siswa asrama pun akan terkontrol. Aktifitas siswa akan terpantau secara 24 jam sehingga kedekatan guru maupun pengurus dengan siswa akan terkontrol.

Penelitian ini peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang evaluasi program pembelajaran *boarding school* siswa asrama yang ada di MTs Negeri 1 Pati. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 1 Pati, peneliti menemukan masalah yang terkait dengan pembelajaran sekolah di madrasah maupun di sekolah umum, tetapi peneliti menemukan kelebihan di pembelajaran program *boarding school*. kelebihan di program pembelajaran *boarding school* tersebut adalah bahwa pembelajaran yang ada di MTs Negeri 1 Pati yang saya amati bagus dan berkembang. Hal ini dapat dilihat dari prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Selain itu, siswa yang di asrama lebih aktif dan lebih kritis sehingga pembelajaran yang di *boarding school* lebih hidup. Berbeda dengan pembelajaran yang ada di sekolah umum maupun di sekolah karena berbedanya metode cara mengajar guru baik yang ada di madrasah maupun yang ada di asrama.

Melihat fenomena diatas, peneliti mengkaji lebih jauh tentang evaluasi program pembelajaran *boarding school* siswa asrama az-zahrah di MTs Negeri 1 Pati. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana evaluasi program pembelajaran yang dilakukan di *boarding school* dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta analisis swot sehingga MTs Negeri 1 Pati mampu berhasil berprestasi saat ini.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini yang menjadi sorotan dalam “situasi sosial” yaitu yang pertama adalah tempat (*place*), disini yang menjadi tempat untuk melakukan penelitian adalah di MTs Negeri 1 Pati, dan yang kedua yaitu pelaku (*actor*) pelaku yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, pengelola *boarding school* beberapa siswa asrama.

Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif terdapat perbatasan masalah atau yang sering disebut dengan fokus masalah, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁴ Penelitian ini akan difokuskan pada evaluasi pembelajaran *boarding school* siswa asrama yang ada di MTs Negeri 1 Pati. Adapun fokus penelitian ini akan dijabarkan kedalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan proses pembelajaran *Boarding School* siswa asrama *Az-zahrah* di Mts Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran *Boarding School* siswa asrama *Az-zahrah* di Mts Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana proses evaluasi program pembelajaran *Boarding School* siswa asrama *Az-zahrah* di Mts Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
4. Bagaimana analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) program pembelajaran *boarding school* siswa asrama *Az-zahrah* di MTs Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2019/2020?
5. Objek penelitian adalah program pembelajaran *Boarding School*
6. Subjek penelitian adalah siswa asrama *Az-zahrah* MTs Negeri 1 Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 285-286.

1. Bagaimana perencanaan program pembelajaran *Boarding School* siswa asrama *Az-zahrah* di Mts Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran *Boarding School* siswa *Az-zahrah* asrama di Mts Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana proses evaluasi program pembelajaran *Boarding School* siswa asrama *Az-zahrah* di Mts Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
4. Bagaimana analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) program pembelajaran *boarding school* siswa asrama *Az-zahrah* di MTs Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan program pembelajaran *Boarding School* siswa asrama *Az-zahrah* di Mts Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran program *Boarding School* siswa asrama *Az-zahrah* di Mts Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui proses evaluasi program pembelajaran *Boarding School* siswa asrama *Az-zahrah* di Mts Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020
4. Untuk mengetahui analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) program pembelajaran *Boardig School* siswa asrama *Az-zahrah* di MTs Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2019/2020

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang diakan diperoleh dari penelitian yang berjudul “ studi evaluasi program pembelajaran *boarding school* siswa asrama di MTs Negeri 1 Pati”. Diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan diantaranya”

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang evaluasi program pembelajaran *boarding school* terhadap siswa asrama Penelitian diharapkan bisa bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Temuan ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya kepada:

 - a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan untuk kepala sekolah dan madrasah bahkan pengelola *Boarding School* yang dapat menjadi alternatif untuk ditetapkan dan diberlakukan di MTs Negeri 1 Pati
 - b. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan teori-teori baru terkait dengan pembelajaran sistem *Boarding School*.
 - c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat dijadikan sebagai suangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan,
 - d. Bagi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemberdayaan kepastakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang di lakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, serta untuk menambah literatur dibidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran *Boarding School*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalm penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar grafik.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini, memuat garis terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lainnya yang saling berhubungan karena merupakan salah satu kesatuan yang utuh. Adapun kelima bab itu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini meliputi deskripsi tentang evaluasi program pembelajaran *Boarding School* asrama dan non asrama, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode penelitian

Pada bab metode penelitian ini berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Pada bab hasil penelitian ini berisi tentang gambaran obyek penelitian yang ada di MTs Negeri 1 Pati, Deskripsi data penelitian, dan Analisis data penelitian.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang simpulan mengenai masalah penelitian, keterbatasan peneliti, saran-saran yang

diberikan berdasarkan dari keterbatasan yang dimiliki dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.

